

## Implementasi *Flashcard* Sebagai Media untuk Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak

Feni Puspitasari<sup>1</sup>, Agus Andriansyah<sup>2</sup>, Anggi Riani Guspita<sup>3</sup>, Assyaidil Adha A Hakim<sup>4</sup>, Jaini<sup>5</sup>, Nabilah Zahra<sup>6</sup>, Wahyudi<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Islam Indragiri

<sup>2</sup> Program Studi Agribisnis, Universitas Islam Indragiri

<sup>3,6</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Indragiri

<sup>4,5</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Islam Indragiri

<sup>7</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Islam Indragiri

fenipuspitasari14@gmail.com<sup>1</sup>, agus27082000aa@gmail.com<sup>2</sup>, anggiranigp18@gmail.com<sup>3</sup>, adhaassyaidil@gmail.com<sup>4</sup>, jainiona17@gmail.com<sup>5</sup>, nabilahzahra6@gmail.com<sup>6</sup>, wahidinrx@gmail.com<sup>7</sup>

### Abstract

*Vocabulary is a crucial thing that must be known as the main capital to learn sentence construction and other language skills because vocabulary is the basic foundation in language because one must have sufficient vocabulary to be able to understand what is read and heard, can speak and write in words. so that it can be understood by others. At SD Negeri 016 Sungai Perak Village, the majority of students were judged to lack a rich English vocabulary, the students also experienced difficulties in acquiring new vocabulary. To overcome this problem, the researcher chose one of the visual media that can help students in learning vocabulary, namely using flashcards or picture cards. The implementation method used in this study is in the form of observing English vocabulary, introducing flashcard media in teaching and learning activities, and implementing flashcard media in everyday life. This research was conducted with the aim that students are able to develop communication competencies and have an awareness of the nature and importance of English to improve the nation's competitiveness in a global society.*

### Keywords

*Flashcard*

*Kosakata*

*Kemampuan berbicara*

*Kemampuan menulis*

### Abstrak

Kosakata adalah hal krusial yang harus diketahui sebagai modal utama untuk mempelajari penyusunan kalimat dan kemampuan lain dalam berbahasa karena kosakata merupakan pondasi dasar dalam berbahasa dimana karena seorang harus punya kosa kata yang cukup untuk bisa memahami apa yang dibaca dan didengar, bisa berbicara dan menulis dengan kata yang tepat sehingga bisa dipahami oleh orang lain. Di SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak, mayoritas siswa dinilai kurang memiliki kosakata bahasa Inggris yang kaya, para siswa juga mengalami kesulitan dalam perolehan kosakata baru. Untuk mengatasi masalah ini peneliti memilih salah satu media visual yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran kosakata yaitu menggunakan media *flashcard* atau kartu bergambar. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi pembedaharaan kosakata bahasa Inggris, pengenalan media *flashcard* dalam kegiatan belajar mengajar, serta pengimplementasian media *flashcard* dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar siswa/i mampu mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

### Corresponding Author:

Feni Puspitasari

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Islam Indragiri

E-mail: fenipuspitasari14@gmail.com

---

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam mempelajari bahasa, ada dua komponen dasar yang perlu diketahui, antara lain kosakata (*vocabulary*) dan susunan kalimat (*grammar*). Kosakata adalah hal krusial yang harus diketahui sebagai modal utama untuk mempelajari penyusunan kalimat dan kemampuan lain dalam berbahasa. Dirujuk dari Kamus Umum Bahasa Indonesia, kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata juga didefinisikan sebagai himpunan semua kata yang dimengerti orang tersebut atau semua kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Sebagai tambahan, Susanti (2002:89) mengemukakan bahwa kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa; juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan pondasi dasar dalam berbahasa dimana karena seorang harus punya kosa kata yang cukup untuk bisa memahami apa yang dibaca dan didengar, bisa berbicara dan menulis dengan kata yang tepat sehingga bisa dipahami oleh orang lain. Hal ini didukung oleh pendapat Rusda (2017:1) bahwa “Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya kosakata yang kita miliki semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.”

Di SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak, mayoritas siswa dinilai kurang memiliki kosakata bahasa Inggris yang kaya, para siswa juga mengalami kesulitan dalam perolehan kosakata baru. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan media atau alat bantu yang dapat memunculkan semangat dan motivasi peserta didik, serta melatih daya ingat mereka dalam penguasaan kosakata. Media visual dapat menjadi salah satu opsi yang dipilih untuk merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa. Salah satu media visual yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran kosakata yaitu menggunakan media *flashcard*. Menurut Arsyad dalam Fitriyani & Nulanda (2017:169) *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata. *Flashcard* memiliki dua sisi, bagian depan *flashcard* memuat gambar dan kata sedangkan bagian belakang *flashcard* memuat terjemahan dari kata tersebut. Dengan adanya penambahan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan *flashcard* diharapkan para siswa SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak mampu mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini berupa observasi, pengenalan terhadap media *flashcard*, serta evaluasi. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi terhadap perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa di SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak dengan melakukan pre-test evaluasi mendengarkan (*listening*) dan juga berbicara (*speaking*) untuk mengukur kemampuan kosakata yang dimiliki siswa sebelum mengaplikasikan media *flashcard* di ruang kelas. Peran guru juga diperlukan untuk membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami arti dari kosakata bahasa Inggris yang mereka tulis.
- b. Mengenalkan *flashcard* sebagai media untuk membantu siswa dalam mempelajari kosakata dan mengajak para siswa untuk membuat *flashcard* dengan bahan-bahan sederhana dan kemudian meminta mereka untuk mencatat kosakata yang tidak diketahui pada media *flashcard* secara rutin setiap memasuki pelajaran bahasa Inggris.
- c. Mengimplementasikan *flashcard* sebagai media untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Inggris serta melatih pengucapan dari kosakata yang terdapat pada *flashcard* dan juga mengajak siswa untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah diingat.
- d. Melakukan evaluasi untuk menguji daya ingat siswa terkait kosakata yang terdapat dalam *flashcard* dalam bentuk tes mingguan.

**Tabel 1.**Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Deskripsi kegiatan	JP
1	Observasi terhadap pembendaharaan kosakata bahasa inggris siswa/i dengan melakukan pre-test	2 JP
2	Pengenalan terhadap media <i>flashcard</i> dan pembuatan <i>flashcard</i> dengan bahan-bahan sederhana	1 JP
3	Melakukan <i>treatment</i> yaitu menerapkan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris	2 JP
4	Mengobservasi perkembangan kosakata bahasa inggris siswa/i	1 JP
5	Melakukan evaluasi terhadap kemampuan kosakata bahasa inggris siswa/i dengan memberikan kuis	2 JP
6	Kembali menerapkan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris	2 JP
7	Mengobservasi ulang perkembangan kosakata bahasa inggris siswa/i	1 JP
8	Melakukan penilaian akhir atau post-test untuk mengukur perkembangan kemampuan kosakata siswa/i	2 JP

### 3. PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan kegiatan pendampingan belajar konsentrasi bahasa inggris di SDN 016 Sungai Perak sebanyak 8 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 23 Agustus 2022 di kelas 3. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan observasi terhadap pembendaharaan kosakata bahasa inggris siswa/i dengan melakukan pre-test. Dari hasil pre-test tersebut ditemukan bahwa mayoritas siswa dinilai kurang memiliki kosakata bahasa inggris yang kaya, para siswa juga mengalami kesulitan dalam perolehan kosakata baru.



**Gambar 1.** Siswa/i melakukan pre-test

Pada pertemuan kedua yaitu 24 Agustus 2022 peneliti melaksanakan semua skenario pembelajaran yang sudah dirancang dan mengenalkan media *flashcard* kepada para siswa/i dan mengajak siswa/i melakukan pembuatan *flashcard* dengan bahan-bahan sederhana, serta memberitahu bagaimana cara menggunakannya.



**Gambar 2.** Pengenalan media *flashcard* kepada siswa/i



**Gambar 3.** Membuat *flashcard* bersama siswa/i

Pertemuan ketiga yaitu 25 Agustus 2022 peneliti mengajak siswa/i untuk mencatat setiap kosakata bahasa Inggris yang belum mereka ketahui artinya. Peneliti juga meminta siswa/i untuk sering-sering membuka kembali catatan tersebut. Pada pertemuan keempat yaitu 30 Agustus 2022, peneliti melakukan observasi terhadap pembendaharaan kosakata siswa/i dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.



**Gambar 4.** Kegiatan pendampingan belajar di SDN 016 Sungai Perak

Di pertemuan kelima yang dilaksanakan pada 31 Agustus 2022 peneliti melakukan evaluasi untuk meninjau kembali dengan mengevaluasi, dan menganalisis terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mengadakan kuis mengenai pembendaharaan kosakata yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Hasil dari analisis refleksi membuktikan bahwa siswa/i mengalami peningkatan dalam pembendaharaan kosakata jika dibandingkan dengan hasil pre-test siswa/i sebelum menerapkan treatment yaitu menggunakan media *flashcard* dalam mengajar bahasa Inggris. Oleh karena itu pada pertemuan keenam yaitu 1 September 2022, peneliti kembali mengaplikasikan media *flashcard* dalam kegiatan belajar mengajar dan sudah mulai ada peningkatan dari segi aktivitas siswa/i. Mereka mulai menunjukkan keaktifannya dalam proses memahami kosakata bahasa Inggris.



### **Gambar 5.**Siswa/i melakukan kegiatan belajar mengajar

Pada pertemuan ketujuh, 6 September 2022 peneliti kembali melakukan observasi terhadap pembendaharaan kosa kata siswa/i dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pertemuan terakhir yaitu 7 September 2022 ditutup dengan melakukan post-test untuk mengetahui perkembangan siswa/i sebelum diberikan treatment, saat proses pemberian treatment, dan bagaimanakah hasilnya setelah mencapai batas waktu tertentu. Dari evaluasi pengimplementasian *flashcard* dalam mengajar kosakata bahasa inggris, diperoleh informasi bahwa pada umumnya peserta menyatakan memperoleh pengetahuan berharga yang dapat meningkatkan dan melatih daya ingat mereka dalam penguasaan kosakata bahasa inggris yang telah dipelajari. Kegiatan pendampingan belajar yang telah dilaksanakan ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan adanya respon positif di kalangan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 KESIMPULAN**

Penggunaan *flashcard* sebagai media mengajarkan kosakata bahasa inggris dinilai efektif karena mudah dibawa kemana-mana, cara pembuatannya dan penggunaannya praktis, kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, dan juga menyenangkan sehingga siswa akan merasa memunculkan semangat dan motivasi peserta didik, serta melatih daya ingat mereka dalam penguasaan kosakata. Penggunaan *flashcard* menjadi media atau alat bantu yang dapat memunculkan semangat dan motivasi peserta didik, serta melatih daya ingat mereka dalam penguasaan kosakata.

Dengan adanya penambahan kosakata bahasa inggris dengan menggunakan *flashcard* diharapkan para siswa SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak mampu mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

Kegiatan penelitian berlangsung dengan baik tetapi peneliti mengalami beberapa masalah dalam prosesnya yakni kurangnya waktu pelajaran yang cukup untuk dapat menggunakan *flashcard* sebagai media belajar dengan maksimal, serta mengalami kesulitan dalam mengatur peserta didik untuk dapat mengikuti instruksi dengan baik, meski begitu peneliti mendapatkan dukungan penuh dari para dewan guru sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Kedepannya diharapkan agar para guru dapat terus menerapkan penggunaan *flashcard* ketika mengajar bahasa inggris dengan harapan kosakata para siswa dapat terus meningkat.

### **4.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil pengabdian yang telah di uraikan di atas selanjutnya dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Proses penelitian ini bersifat stimulan (pancingan) bagi siswa/siswi SDN 016 untuk dapat menimbulkan rasa percaya diri dan lebih dapat mengenal lagi kosa kata dalam pembendaharaan bahasa inggris.
2. Bagi pihak sekolah bahwasannya lebih dapat banyak memfasilitasi siswa/siswi dalam menciptakan lingkungan yang dapat melatih kemampuan bahasa inggris siswa SDN 016 supaya siswa/siswi dapat bersaing dengan siswa/siswi di SDN lainnya.

## **REFERENSI**

- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017).Efektivitas media *flashcard* dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182.
- Kosakata.(2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014).Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *flashcard* pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Rahmi, H., & Desriyati, W. (2022).Pembimbingan Kemampuan Public Speaking pada Organisasi Kesiswaan SMKN 4 Dumai. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90-95.

- Rusda, R. (2017). *Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Peserta Didik di SDN 2 Pulau Sarappo Lompo Kecamatan Liukang Tuppabiring Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Susanti, R. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca bahasa inggris. *Jurnal pendidikan penabur*, 1(1), 87-93.